

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adanya SPE membawa perubahan yang sangat baik bagi Masyarakat Kampung Merabu, karena dengan adanya SPE Masyarakat Kampung Merabu dapat mengukur lalu mengoptimalkan produk yang dimilikinya. Mulai dari pengelolaan, penyajian, pelayanan hingga ke fasilitas yang dapat meningkatkan kepuasan wisatawan ketika berkunjung ke Kampung Merabu.

Belum adanya standarisasi mengenai pelaksanaan produk ekowisata selama ini khususnya untuk Pulau Kalimantan membuat kehadiran SPE menjadi hal yang dinantikan bagi semua yang mengambil peran dalam lingkup Produk Ekowisata, baik pengelola hingga yang mengonsumsi produk itu. Sesuai dengan tiga komponen utama dalam SPE yaitu ramah wisatawan, ramah masyarakat dan ramah lingkungan ini membawa dampak positif dari tingkat kunjungan wisatawan yang terus meningkat, karena adanya SPE ini memang meningkatkan kualitas dalam berwisata sehingga wisatawan juga mendapatkan pengalaman terbaiknya ketika berkunjung ke Kampung Merabu. Adanya kepuasan wisatawan ini membawa efek ganda bagi pemasaran sebuah destinasi wisata termasuk Kampung Merabu, karena akan menghasilkan testimoni yang baik dalam bentuk *word of mouths* atau bahkan dilakukan dalam media sosial sehingga dapat menarik kunjungan lainnya.

Dampak positif lainnya ialah terjadinya *multiple-effect* kepariwisataan

dalam lingkup Masyarakat yang menjadi pelaku, karena semua lini mendapat perannya masing-masing; mulai dari jasa pemandu, motoris perahu, kelompok masak, penyedia homestay hingga pembuat kerajinan tangan untuk menjadi souvenir. Sehingga Masyarakat dengan senang hati menjalankan perannya sebagai penyedia produk ekowisata di Kampung Merabu tanpa harus berebut peran untuk mendapatkan efek dari adanya kegiatan wisata di kampungnya.

Kehadiran “Standar Produk Perjalanan Ekowisata: Penerapan Kalimantan” ini diharapkan dapat diikuti dengan standarisasi bagi Destinasi lainnya di Pulau Kalimantan yang mayoritasnya menyajikan wisata alam sebagai daya tariknya, agar sebuah pariwisata itu tetap menjaga ekologi sebagai elemen yang dinikmati wisatawan dengan cara mengatur standar melalui tiga prinsip utama yaitu; Ramah wisatawan, ramah Masyarakat dan ramah lingkungan. Sehingga wisatawan mendapat kepuasan dalam pengalaman berwisatanya, Masyarakat mendapat efek kepariwisataan yang merata serta ekologi dan kebudayaan tetap dapat dilestarikan melalui kegiatan pariwisata.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan proses dan hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Ekowisata adalah pariwisata minat khusus dalam artian disini pihak pengelola harus memiliki strategi pemasaran yang baik, apalagi minimnya informasi mengenai Pulau Kalimantan menjadi sebuah tantangan bagi pelaku Pariwisata di Kalimantan. Untuk saat ini ada baiknya untuk *membooster* pemasaran mengenai Ekowisata di Kalimantan khususnya

Kampung Merabu untuk menjadi sebuah destinasi Desa wisata berstandar ekowisata.

2. Masih minimnya keberadaan papan interpretasi sebagai penyampai informasi mengenai daya tarik di Kampung merabu perlu mendapat perhatian agar wisatawan bisa memperoleh informasi sebaik mungkin dan juga dapat membantu Masyarakat lokal sebagai pelaku wisata menginterpretasikan produknya.
3. Kemudahan aksesibilitas menuju Kampung Merabu yang harus ditempuh sekitar empat jam perjalanan dari pusat kota Tanjung Redeb (Ibu Kota Kabupaten Berau) harus diiringi dengan keberadaan travel harian menuju kampung merabu agar memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung.